



STRATEGI PEMBELAJARAN

ABAD KE-21

**(4C: Critical Thinking, Creativity, Collaboration,
Communication)**

Penulis:

Khamam Khosiin, Maya Mashita, Prilingga Saputra, Emma Rumahlewang,
Khasanah, La Mido, Anik Lestaringrum, Marcy Stanny, Nur Fakhrunnisaa,
Inten Nurmalasari, Darmawanta Sembiring, Urbanus.

STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD KE-21: (4C: CRITICAL THINKING, CREATIVITY, COLLABORATION, COMMUNICATION)

Penulis :

**Khamam Khosiin, Maya Mashita, Prilingga Saputra,
Emma Rumahlewang, Khasanah, La Mido,
Anik Lestarinigrum, Marcy Stanny, Nur Fakhrunnisaa,
Inten Nurmalasari, Darmawanta Sembiring, Urbanus.**



**STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD KE-21
(4C: CRITICAL THINKING, CREATIVITY, COLLABORATION, COMMUNICATION)**

Tim Penulis:

**Khamam Khosiin, Maya Mashita, Prilingga Saputra, Emma Rumahlewang,
Khasanah, La Mido, Anik Lestarinigrum, Marcy Stanny, Nur Fakhrunnisaa,
Inten Nurmallasari, Darmawanta Sembiring, Urbanus.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni

Editor:

Khamam Khosiin

ISBN:

978-634-246-530-1

Cetakan Pertama:

Januari, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Strategi Pembelajaran Abad Ke-21 (4c: Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication)” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Strategi Pembelajaran Abad Ke-21 (4c: Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication)

Buku ini disusun sebagai upaya menghadirkan pemahaman konseptual dan praktis mengenai strategi pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan 4C, yaitu critical thinking, creativity, collaboration, dan communication. Keempat keterampilan tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk peserta didik yang adaptif, inovatif, serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, akademik, dan profesional yang dinamis.

Isi buku ini dirancang untuk memberikan landasan filosofis dan teoritis yang relevan, disertai dengan berbagai pendekatan pembelajaran, model, serta strategi implementasi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan modern. Struktur pembahasan disusun secara sistematis dari konsep dasar, pengintegrasian dalam kurikulum, model pembelajaran, penilaian autentik, hingga peran guru dan pemanfaatan teknologi digital. Penyusunan ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana keterampilan 4C dapat dikembangkan secara terencana dalam proses pembelajaran.

Selain menekankan aspek teori, buku ini juga mengedepankan penerapan praktis yang dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif sesuai tuntutan globalisasi dan digitalisasi. Pembahasan diarahkan pada bagaimana pendidikan mampu menumbuhkan karakter, literasi, dan kompetensi abad ke-21 sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dengan pendekatan tersebut, buku ini diharapkan menjadi salah satu rujukan akademik dalam pengembangan praktik pembelajaran yang transformatif di berbagai jenjang pendidikan.

Desember, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR PEMBELAJARAN ABAD KE-21	1
A. Pengertian dan Karakteristik Pembelajaran Abad Ke-21	2
B. Perubahan Paradigma Belajar: Dari Teacher-Centered Ke Learner-Centered	4
C. Kompetensi Inti Abad Ke-21 (4C, Literasi, dan Karakter)	7
D. Implikasi Globalisasi dan Digitalisasi Terhadap Dunia Pendidikan	10
E. Rangkuman Materi	13
BAB 2 LANDASAN FILOSOFIS DAN TEORITIS 4C.....	19
A. Pendahuluan.....	20
B. Landasan Filosofis: Konstruktivisme dan Humanisme Dalam Pembelajaran Modern	20
C. Teori Belajar Yang Mendukung 4C: Bloom, Kolb, Vygotsky, dan Piaget	26
D. Keterampilan Abad Ke 21 Sebagai Bagian Dari Kurikulum Nasional	31
E. Hubungan Antara 4C, Hots (Higher Order Thinking Skills), dan Literasi Digital	34
F. Rangkuman Materi	35
BAB 3 KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS (CRITICAL THINKING)	41
A. Pendahuluan	42
B. Definisi Ciri-Ciri Berpikir Kritis	44
C. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran.....	49
D. Strategi Pengembangan Berpikir Kritis di Kelas	54
E. Peran Guru Dalam Memfasilitasi Penalaran dan Refleksi	55
F. Rangkuman Materi	60
BAB 4 KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS	65
A. Hakikat dan Karakteristik Berpikir Kritis.....	66
B. Aspek dan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	68
C. Strategi Untuk Menumbuhkan Berpikir Kritis di Kelas	71

D. Peran dan Tanggung Jawab Guru Dalam Mendorong Penalaran	73
E. Rangkuman Materi	75
BAB 5 KETERAMPILAN KREATIVITAS (CREATIVITY)	81
A. Pengantar	82
B. Konsep Kreativitas dan Inovasi Dalam Konteks Pendidikan....	83
C. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kreatifitas Peserta Didik...	84
D. Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek, Desain, dan Eksplorasi Ide	90
E. Penilaian Kreativitas Melalui Proses dan Produk Pembelajaran.....	91
F. Rangkuman Materi	93
BAB 6 KETERAMPILAN KOMUNIKASI (COMMUNICATION).....	99
A. Konsep Komunikasi Effektif Dalam Konteks Pembelajaran ..	101
B. Komunikasi Verbal, Nonverbal, dan Digital	111
C. Strategi Meningkatkan Kemampuan Presentasi dan Literasi Media	115
D. Etika Komunikasi dan Penguatan Kemampuan Argumentatif Siswa	124
E. Rangkuman Materi	127
BAB 7 INTEGRASI 4C DALAM KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN ...	131
A. Pendahuluan.....	132
B. Integrasi 4C Dalam Tujuan dan Capaian Pembelajaran.....	133
C. Perancangan Pembelajaran Berbasis Kompetensi Abad Ke-21.....	135
D. Desain Kegiatan Belajar Aktif Yang Menumbuhkan 4C.....	138
E. Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Transformatif	140
F. Rangkuman Materi	141
BAB 8 MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN ABAD KE-21	145
A. Project-Based Learning (PJBL)	146
B. Problem-Based Learning (PBL)	149
C. Inquiry-Based Learning dan Discovery Learning	151
D. Blended Learning dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital.....	153
E. Rangkuman Materi	156

BAB 9 STRATEGI PENILAIAN DAN EVALUASI KETERAMPILAN 4C.....	163
A. Pendahuluan.....	164
B. Prinsip Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Abad Ke-21	165
C. Penilaian Kinerja (Performance Assessment) dan Portofolio	168
D. Rubrik Penilaian Berpikir Kritis, Kolaborasi, dan Kreativitas ..	171
E. Refleksi dan Umpan Balik Konstruktif Bagi Peserta Didik	175
F. Rangkuman Materi	179
BAB 10 PERAN GURU DAN KOMPETENSI PENDIDIK ABAD KE-21	185
A. Pendahuluan.....	186
B. Guru Sebagai Fasilitator, Inovator, dan Motivator.....	188
C. Kompetensi Pedagogik, Digital, Sosial, dan Kepribadian	198
D. Pengembangan Profesional Berkelanjutan (Life Long Learning For Educators)	204
E. Etika, Integritas, dan Spiritualitas Dalam Profesi Pendidik Modern.....	206
F. Rangkuman Materi	213
BAB 11 TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN 4C.....	217
A. Pendahuluan.....	218
B. Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Mendukung 4C	220
C. Learning Management System (LMS) dan Platform Kolaboratif	221
D. Gamifikasi dan Pembelajaran Berbasis Media Interaktif	223
E. Kecerdasan Buatan (AI) Dan Personalisasi Pembelajaran	225
F. Rangkuman Materi	227
BAB 12 PEMBELAJARAN BERBASIS	
KARAKTER DAN LITERASI GLOBAL	231
A. Pendahuluan.....	232
B. Integrasi Nilai Karakter Dengan Keterampilan 4C	235
C. Literasi Digital, Literasi Data, dan Literasi Manusia.....	239
D. Pembelajaran Multikultural dan Pendidikan Global Citizenship	243
E. Pengembangan Empati, Tanggung Jawab, dan Kepemimpinan Siswa	246
F. Rangkuman Materi	249

GLOSARIUM	255
PROFIL PENULIS	261



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 1: KONSEP DASAR

PEMBELAJARAN ABAD KE-21

Dr. Khamam Khosiin, M.Pd.

STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb

BAB 1

KONSEP DASAR

PEMBELAJARAN ABAD KE-21

A. PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN ABAD KE-21

Pembelajaran abad ke-21 merupakan konsep pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan modern yang kompleks dan berubah cepat. Fokus utama pembelajaran ini bukan hanya penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi sebagai empat keterampilan utama yang dikenal dengan sebutan 4C (Wulandari, 2021). Pembelajaran ini mempersiapkan peserta didik agar mampu menjadi individu yang mandiri, inovatif, serta berdaya saing tinggi di tengah perubahan global yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran abad ke-21 menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi sebagai fasilitator yang membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan pengetahuan sendiri (EEAJ, 2022). Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, reflektif, dan kolaboratif. Peserta didik diberi kesempatan untuk berpikir secara mandiri, memecahkan masalah nyata, serta mengaitkan pengalaman belajar dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran abad ke-21 memiliki karakteristik yang membedakannya dari sistem pendidikan tradisional. Salah satu cirinya adalah berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang meliputi analisis, sintesis, dan evaluasi (Wulandari, 2021). Peserta didik diajak untuk memahami konsep secara mendalam, bukan

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T., & Dron, J. (2019). *Teaching crowds: Learning and social media*. AU Press.
- Bonk, C. J., & Graham, C. R. (2012). *The handbook of blended learning: Global perspectives, local designs*. Pfeiffer.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. ASCD.
- Dudeney, G., Hockly, N., & Pegrum, M. (2013). *Digital literacies*. Routledge.
- EEAJ. (2022). 21st Century Learning Transition: Student Centred Learning and 4C Skills. *EEAJ*, 11(1), 1-8.
- Pandeeka, U., & Maneekul, S. (2019). The AI Driven Classroom: A Review of 21st Century Curriculum Trends. *Prospects*.
- Friedman, T. L. (2016). *Thank you for being late: An optimist's guide to thriving in the age of accelerations*. Farrar, Straus and Giroux.
- Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2017). Scaffolding and achievement in problem-based and inquiry learning: A response to Kirschner, Sweller, and Clark. *Educational Psychologist*, 42(2), 99–107.
- Joyce, B., & Weil, M. (2018). *Models of teaching* (9th ed.). Pearson Education.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter: Konsep dan pedoman*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lickona, T. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2018). Balancing opportunities and risks in teenagers' use of the internet: The role of online skills and internet self-efficacy. *New Media & Society*, 12(2), 309–329.
- Marginson, S. (2016). *The worldwide trend to high participation higher education: Dynamics of social stratification in inclusive systems*. *Higher Education*, 72(4), 413–434.

- National Education Association. (2015). *Preparing 21st century students for a global society: An educator's guide to the four Cs*. NEA.
- Ng, W. (2012). *Can we teach digital natives digital literacy?* *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078.
- OECD. (2018). *The future of education and skills: Education 2030*. OECD Publishing.
- Partnership for 21st Century Skills. (2019). *Framework for 21st century learning*. P21.
- Rahmatullah, R., dkk. (2022). The Quality of Teaching and Learning Process Needs to be Manifested in 21st Century Learning. *International Journal of Language and Literature*.
- Rich, E. (2010). How Do You Define 21st Century Learning. *Education Week*.
- Sawyer, R. K. (2012). *Explaining creativity: The science of human innovation*. Oxford University Press.
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates* (2nd ed.). Bloomsbury Academic.
- Slavin, R. E. (2019). *Educational psychology: Theory and practice* (13th ed.). Pearson Education.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- Wiggins, G. (2012). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. Jossey-Bass.
- Wulandari, R. (2021). Characteristics and Learning Models of the 21st Century. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 4(3).



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 2: LANDASAN FILOSOFIS DAN TEORITIS 4C

BAB 2

LANDASAN FILOSOFIS DAN TEORITIS 4C

A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 ditandai dengan perubahan paradigma fundamental dari model pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas dunia modern yang melibatkan teknologi. Fokus pembelajaran bukan lagi sekedar penguasaan kognitif, melainkan pada pengembangan afektif dan psikomotorik yang memungkinkan siswa untuk berinovasi dan berkontribusi secara efektif di era digital. Kurikulum nasional dan proses pembelajaran harus berpusat pada empat pilar utama “The 4C Skills” *critical thinking, creative, collaboration, dan communication*. Tentunya dengan terintegrasi teknologi dan merancang pola pikir pemecahan masalah, yang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan luas namun memiliki literasi digital yang kuat dan siap menjadi pembelajar sepanjang hayat.

B. LANDASAN FILOSOFIS: KONSTRUKTIVISME DAN HUMANISME DALAM PEMBELAJARAN MODERN

Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mengubah dirinya, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan tidak terampil menjadi terampil dalam melakukan dan menghasilkan sesuatu. Proses belajar berlangsung secara bertahap, artinya kegiatan ini sesuai dengan tingkatan usia dari yang rendah sampai tinggi. Selain itu, pembelajaran juga harus mencakup dimensi biologi, spiritual, dan intelektual siswa melalui keterampilan praktis dan pemahaman rasional (Pujiyanto et al, 2025). Proses ini dapat berlangsung dengan adanya keterlibatan aktif dalam membentuk dan mereflesikan pengalaman belajarnya sehingga menjadi proses belajar yang bermakna. Implementasi pembelajaran yang bermakna dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, et al. (2024). Humanistic Learning Approach in Internalizing Students' Character in Elementary Schools. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 30 (2), 283-289. 10.30587/didaktika.v30i2.9012.
- Aziz dan Erna. (2020). Higher Order Thinking Skills in Science Learning. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2 (1), 1-13.
- Bella, et al. (2025). Kajian Teori Belajar Humanisme. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*. 3 (6), 739-748.
- Harianita, Gracevania. (2024). The Implementation of Independent Learning by Students of English Language Education Study Program. *Journal Magister Scientiae*, 52 (1), 80-95. <https://doi.org/10.33508/mgs.v52i1.5474>.
- Heriman, et al. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Abad ke 21 : Perspektif dan Tantangan. *Reslaj : Religion Education Sosial Laa Roiba Journal*, 6 (6), 2724-2741. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i6.1709>.
- Nguyen dan Oanh. (2025). Cooperative learning and its influences on student engagement. *Cogent Education*, 12 (1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2513414>.
- Nur, et al (2025). Peran Literasi Digital dalam Pengembangan Kompetensi Calon Guru Sekolah Dasar. *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 331-341. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i2.1092>.
- Pujianto, et al. (2025). Karakteristik teori-teori Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan&Pengajaran*, 5 (2), 273-284. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i4>.
- Rahmandi, et al. (2023). Relevansi Filsafat Konstruktivisme dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa di Era Digital. *Journal Genta Mulia*. 15 (1), 36-47. <https://doi.org/10.61290/gm.v15i1>.
- Rahmi. (2024). Analytical Study of Experiential Learning: Experiential Learning Theory in Learning Activities. *EDUKASIA : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (2), 115-126. 10.62775/edukasia.v5i2.1113.

- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective* (Edisi Keenam). Pustaka Belajar.
- Suyatno, dkk (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. K-Media.
- Syarifuddin. (2022). Teori Humanistik dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*. 6 (1), 106-122.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52266>.



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 3: KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS (*CRITICAL THINKING*)

BAB 3

KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS (*CRITICAL THINKING*)

A. PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi komponen yang krusial dalam mempersiapkan individu menghadapi kompleksitas tantangan global serta derasnya arus informasi (Abad et al. 2020). Keterampilan ini tidak hanya terbatas pada ranah akademik, melainkan berfungsi sebagai dasar bagi kemandirian intelektual serta kemampuan adaptif dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks di berbagai konteks kehidupan (Rahardhian 2022). Pendapat tersebut, selaras dengan keterampilan abad ke-21 yaitu; berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi merupakan satu kesatuan kompetensi yang saling berhubungan dan memperkuat pembentukan individu yang unggul (Arianti et al. 2022). Di antara keempat aspek tersebut, berpikir kritis menempati posisi sentral karena mencakup kemampuan bernalar secara logis, berpikir sistematis, mengambil keputusan dengan tepat, serta memecahkan masalah secara efektif (Samadya et al., 2020). Oleh karena itu, keterampilan ini menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu untuk mampu menghadapi berbagai persoalan, baik dalam kehidupan sosial maupun pribadi.

Pola berpikir semacam ini mendorong terbentuknya karakter yang bijaksana, selektif, dan tangguh dalam menghadapi derasnya arus informasi pada era digital, dengan demikian berpikir kritis tidak dapat dipandang hanya sebagai keterampilan tambahan, melainkan sebagai kebutuhan mendasar bagi setiap individu. Pandangan tersebut sejalan dengan Blair (2019) yang menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Senada dengan hal tersebut, Zubaidah (2016) menjelaskan

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Jumriana Adha, Nurul Fadlilah, Arif Mahfudhi Universitas. 2025. "Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman." KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ETIKA IBNU MISKAWAIH: KELEMAHAN, RELEVANSI, DAN REKONSTRUKSI KONSEPTUAL VIII (1): 372–87.
- Abad, Keterampilan, Muzayyanatun Munawwarah, Nurul Laili, and Mohammad Tohir. 2020. "MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN" 2 (1): 37–58. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2020.v2i1.37-58>
- Andira, T., Santoso, B., & Yusup, M. (2018). Penerapan model pembelajaran reciprocal teaching ditinjau dari kemampuan penalaran matematis peserta didik pada materi bangun datar segiempat. Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika, 13(1), 95–104. <https://scholarhub.uny.ac.id/pythagoras/vol13/iss1/9/>
- Arianti, Nila, Dias Aziz Pramudita, Pendidikan Teknik Informatika, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2022. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ABAD 21 MELALUI KERANGKA COMMUNITY OF INQUIRY DENGAN MODEL" 14 (1): 65–73. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.50290>
- Blair, J. Anthony. 2019. "Studies in Critical Thinking." Studies in Critical Thinking Windsor St. <https://doi.org/10.22329/wsia.08.2019>
- EFL, Mahmudova Zilola Shukhrat qizi. 2025. "International Journal of Pedagogics The Methodological Importance Of Self- The Methodological Importance Of Self-Assessment And Reflection In The Process Of Teaching English" 05 (September). <https://doi.org/10.37547/ijp/Volume05Issue09-72>
- Eliza, Delfi, Syahreni Yenti, Dwi Anisak dan Nurul Fitri. 2022. "Membangun Guru Yang Profesional Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Profesinya" 6 (3): 5362–69.

- Eva Nurdia Nusi Ferawati, Dede Nuraida, Tabitha Sri Hartati Wulandari. 2025. "Jurnal Pendidikan Modern Dan Multikultural Jurnal Pendidikan Modern Dan Multikultural" 9 (3): 8–17.
- Fatemipour, Hamidreza. 2013. "The Efficiency of the Tools Used for Reflective Teaching in ESL Contexts." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 93:1398–1403. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.051>.
- Firdaus, Hani Lathifah. 2025. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III MI MA'ARIF NU KEDUNGWRINGIN KEC. PATIKRAJA KAB. BANYUMAS."
- Hadistia, Pipih. 2025. "Effects of Project-Based Learning on Critical Thinking Skills of Fourth- Grade Students" 4 (4): 3235–44.
- Haryanti, C. F. (2024). Peningkatan kemampuan penalaran matematika melalui pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Waru. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 10(1). <https://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/7431>
- Hasrian Rudi Setiawan¹, Mhd Fikri Ulinnuha Daulay², Khairani³, Nelmi Magdalena Ritonga⁴. 2025. "ISLAMIC RECILIENCE SISWA DAN GURU MENGHADAPI ASESMEN STANDARISASI PENDIDIKAN DAERAH DI SD MUHAMMADIYAH SAMBISARI YOGYAKARTA" 18 (1).
- Lau, Joe Y. F., and To. 2024. "Revisiting the Origin of Critical Thinking." *Educational Philosophy and Theory* 56 (7): 724–33. <https://doi.org/10.1080/00131857.2024.2320199>.
- Mufidati, D., & Mukhlis, M. (2021). Pengembangan modul matematika berbasis masalah dalam menumbuhkan kemampuan penalaran siswa pada materi perbandingan kelas VII. *ARITMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 55–64. <https://aritmatika.iain-jember.ac.id/index.php/arm/article/view/62>
- Prayoga, Fatkhul Ibnu, Nisaul Masruroh, and Nur Vina Safitri. 2024. "Pentingnya Profesionalisme Pendidikan Indonesia Guru Dalam Meningkatkan Kualitas" 7 (3): 613–22.
- Putri Nurina dan Desi Setiyadi. 2025. "Peran Guru Dalam

Pengelolaan Lingkungan Emosional Siswa : Studi Fenomenologi Dengan Pendekatan The Role of Teachers in Managing Students ' Emotional Environment : A Phenomenological Study Using Daniel Goleman ' s Emotional Theory," no. 76.

- Rahardhian, Adhitya. 2022. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat" 5 (2): 87–94.
- Samadya, Muhammad, and Dadang Dahlan. 2020. "Identifikasi Perbedaan Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Identify Differences of Critical Thinking Skill Based on The Student ' s Learning Motivation in Economic Learning" 17 (1): 91–98.
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model problem based learning (PBL) dalam melatih scientific reasoning siswa. JPPIPA: Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 2(3), 105–112. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jppipa/article/view/3150>
- Siti Rofi'ah, Rokhmaniyah. 2021. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar" 7 (3): 167–86.
- Sompa, A. T. M., Rizki, M., & Rezky, N. (2025). Strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik: Studi literatur. Caradde: Jurnal Inspirasi dan Inovasi Pendidikan, 1(1). <https://iforesomatahari.org/jurnal/index.php/caradde/article/view/43>
- Triwulandari, Syane. 2022. "Analisis Intelegensi Dan Cara Berpikir" VIII:50–61. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT>.
- Wihartanti, Liana Vivin, Ramadhan Prasetya Wibawa, Rohana Intan Astuti, and Bayu Aji Pangestu. 2019. "Penggunaan Aplikasi Quizizz Berbasis Smartphone Dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran 1 (1): 362–68.
- Zubaidah, Siti. 2016. "Berpikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains." In Seminar Nasional Sains 6 (8): 1–14.



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 4: KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

BAB 4

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

A. HAKIKAT DAN KARAKTERISTIK BERPIKIR KRITIS

Berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari karena menjadi dasar bagi seseorang untuk menilai kebenaran suatu informasi dan mengambil keputusan yang tepat. Menurut Ennis (2018), berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang reflektif dan beralasan, yang berfokus pada keputusan tentang apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Hal ini berarti berpikir kritis tidak sekadar menolak atau menerima suatu informasi, tetapi menilai kualitas alasan di balik suatu pernyataan. Individu yang berpikir kritis mampu meninjau berbagai sudut pandang, membedakan fakta dari opini, serta menilai bukti secara objektif sebelum sampai pada kesimpulan.

Dalam pandangan pendidikan modern, berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi utama abad ke-21 yang harus dimiliki peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang cepat. Menurut Facione (2015), berpikir kritis mencakup dua dimensi penting, yaitu keterampilan kognitif dan disposisi berpikir. Keterampilan kognitif meliputi kemampuan menganalisis, mengevaluasi, menafsirkan, dan menyimpulkan informasi, sedangkan disposisi berpikir mencakup sikap-sikap seperti rasa ingin tahu, keterbukaan terhadap ide baru, serta keinginan untuk mencari kebenaran. Dengan kata lain, berpikir kritis bukan hanya masalah kemampuan intelektual, tetapi juga kesiapan mental untuk bersikap rasional dan terbuka dalam memandang suatu persoalan.

Proses berpikir kritis menuntut seseorang untuk menggunakan standar berpikir tertentu. Paul dan Elder (2019) menyebutkan adanya delapan elemen berpikir kritis, yakni tujuan berpikir, pertanyaan yang diajukan, informasi yang digunakan, konsep yang diterapkan, asumsi

DAFTAR PUSTAKA

- Ennis, R. H. (2018). *Critical Thinking Across the Curriculum: A Vision*. Routledge.
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Insight Assessment.
- Halpern, D. F. (2014). *Thought and Knowledge: An Introduction to Critical Thinking* (5th ed.). Psychology Press.
- Paul, R., & Elder, L. (2019). *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Professional and Personal Life* (3rd ed.). Pearson Education.
- Paul, R., & Elder, L. (2019). *The Miniature Guide to Critical Thinking Concepts and Tools*. Foundation for Critical Thinking.
- Suharni, L. (2020). Pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 45–56.
- Suharni. (2020). *Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijayanti, D. (2021). *Strategi Pembelajaran Berbasis Berpikir Kritis dan Kreatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, D. (2021). Berpikir kritis sebagai kompetensi utama dalam pendidikan modern. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 112–121.
- Yuliani, N. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Reflektif untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuliani, R. (2022). Strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 203–212.



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 5: KETERAMPILAN KREATIVITAS (CREATIVITY)

BAB 5

KETERAMPILAN

KREATIVITAS (CREATIVITY)

A. PENGANTAR

Di tengah era **VUCA** (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) dan perkembangan pesat teknologi (Atanassova et al., 2025), kreativitas tidak lagi dianggap sebagai bakat bawaan, melainkan keterampilan yang harus diajarkan, dipupuk, dan dikembangkan. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal dan bernilai, yang menjadi fondasi bagi inovasi. Bab ini akan membedah konsep, faktor pendorong, strategi pembelajaran, hingga cara penilaian kreativitas yang efektif di sekolah abad ke-21.

Mengapa Kreativitas Menjadi Keterampilan *Survival*?

Pada masa lalu, pendidikan berfokus pada melatih ingatan dan kepatuhan—kemampuan yang mudah diukur dan distandarisasi. Namun, di era di mana **kecerdasan buatan (AI)** dapat mengungguli manusia dalam pengolahan data dan pekerjaan repetitif, kompetensi inti manusia harus bergeser.

Kita tidak lagi bersaing dengan orang lain, melainkan dengan algoritma.

Kreativitas kini dapat diibaratkan sebagai "Mata Uang Baru" dalam ekonomi pengetahuan global, karena ia menghasilkan nilai yang tidak bisa direplikasi oleh mesin:

1. Kemampuan Berpikir Divergen: AI unggul dalam berpikir konvergen (menemukan satu jawaban terbaik dari data yang tersedia), tetapi manusia unggul dalam berpikir divergen (menghasilkan banyak solusi potensial dan orisinal untuk masalah yang belum pernah ada).

DAFTAR PUSTAKA

- Atanassova, S., et al. (2025). Merajut Asa di Era VUCA: Tinjauan Literatur Mengenai Peran Pendidikan Kewirausahaan Digital. *Prosiding ARIMBI*.
- Chen, Y. L., Chen, M. P., & Wang, L. P. (2023). The effect of Design Thinking on creative problem-solving performance and self-confidence in creativity among pre-service teachers. *Journal of Technology and Science Education*, 17(4), 1-19.
- Harini, T., Yuliasari, D., & Haryanto. (2022). Penilaian Produk Kreatif Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Campuran. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(2), 154-162.
- Hasanah, U., & Priyantoro, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak di Lingkungan Keluarga. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 1-15.
- Judijanto, L., et al. (2025). Transformasi Pendidikan Holistik Upaya Mengembangkan Keterampilan Abad 21 untuk Menghadapi Tantangan Era Digital. *JURRIPEN: Jurnal Riset dan Review Pendidikan*, 1(1), 1-15.
- Kickbusch, I., et al. (2020). *Design Thinking: A New Approach for Curriculum and Practice in Health Education*. Springer Nature.
- Lin, C. Y., & Cheng, Y. C. (2015). Integrating Design Thinking with TPACK in educational game design. *Educational Technology & Society*, 18(4), 165-178.
- Liu, M., Gu, X., & Xu, Y. (2024). The influence of Design Thinking on pre-service teachers' technological pedagogical content knowledge (TPACK) and self-efficacy. *Journal of Technology Information and Computer Science*, 3(1), 20-35.
- Mardiah, I. A., et al. (2022). Pengaruh Pendekatan Desain Thinking Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 7. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ilmu Sosial dan Sains*, 2(1), 1-10.

- Nikmah, E. N., Segara, N. B., Niswatin, N., & Imron, A. (2023). Penilaian Kreativitas Siswa Melalui Produk Infografis Dalam Project Based Learning. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 3(2), 110-125.
- Rajagukguk, S. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-60.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 15-25.
- Triwahyudi, E. (2019). Mengukur Kreativitas Siswa dengan Penilaian Produk. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 1(2), 50-65.
- UIN Alauddin Makassar Repositori. (2024). *Pengembangan Penilaian Produk untuk Mengukur Kreativitas Peserta Didik*. Makassar: UIN Alauddin. (Sumber Institusi/Repositori).
- Widodo, H., & Andiek, W. (2015). Inovasi Pendidikan: Gagasan dan Konsep. *ResearchGate*, 1-12.
- Khasanah, N. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator Kreativitas dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 5(3), 120-135.
- Khasanah, U. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Dukungan Emosional terhadap Pengembangan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 10(1), 45-60.
- Ramadhanti, R., et al. (2024). Peningkatan Kreativitas Siswa SMK melalui Penerapan Design Thinking dalam Proyek Kejuruan. *Jurnal Vocational Education*, 4(1), 70-85.
- Yulianti, A. R., et al. (2023). Self-Efficacy, Lingkungan Sekolah, dan Dampaknya terhadap Kreativitas Siswa Pasca-Pandemi. *Jurnal Riset Psikologi Pendidikan*, 7(1), 1-15.



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 6: KETERAMPILAN KOMUNIKASI (COMMUNICATION)

BAB 6

KETERAMPILAN KOMUNIKASI (COMMUNICATION)

Komunikasi merupakan fondasi utama dalam proses pendidikan karena seluruh aktivitas pembelajaran, baik penyampaian materi, pemberian arahan, maupun interaksi sosial di kelas, bergantung pada kemampuan guru dan peserta didik dalam membangun komunikasi yang efektif. Dalam konteks pembelajaran modern, komunikasi tidak hanya dipahami sebagai pertukaran pesan verbal antara guru dan siswa, tetapi juga mencakup aspek nonverbal serta pemanfaatan teknologi digital yang kini menjadi bagian integral dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang konsep komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, serta prinsip komunikasi efektif menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada materi ini, pembahasan akan dimulai dari definisi dasar komunikasi, komponen-komponen komunikasi, serta hambatan-hambatan komunikasi menurut perspektif para ahli. Selanjutnya, materi berlanjut pada komunikasi efektif, prinsip-prinsip REACH, serta tujuan komunikasi dalam pembelajaran, termasuk transfer pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan pembentukan sikap. Pembahasan juga mencakup peran komunikasi verbal, nonverbal, dan komunikasi digital, yang kini semakin relevan dalam era pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, C. (2009). Etika Berkomunikasi Dalam Meyampaikan Aspirasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara*, 1(1), 14–18.
- Adler, R. B., & Rodman, G. (2018). *Understanding Human Communication*. Oxford University Press.
- Adler, R. B., Rodman, G., du Pre, A. (2017). *Understanding human communication, 13th ed*. Oxford University Press.
- Alley, M. (2022). *The Craft of Scientific Presentations: Critical Steps to Succeed and Critical Errors to Avoid*. Springer.
- Anderson, C. A. (2021). *TED Talks: The Official TED Guide to Public speaking*. Mariner Books.
- Beebe, S. A., & Beebe, S. J. (. (2022). *Public speaking: An Audience Centered Approach*. Pearson.
- Clear, J. (2020). *Atomic Habits: An Easy & Proven Way to Build Good Habits & Break Bad Ones*. Avery.
- De Vito, J. A. (2013). *The interpersonal communication book, 13th ed*. Pearson Education, Inc.
- Handayani, T. (2011). Membangun komunikasi efektif untuk meningkatkan kualitas. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 273–302.
- Hymes, D. (2017). *Communicative Competence*.
- Iswari, F. (2021). Komunikasi efektif dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Gandiwa: Gagasan, Media, Dan Wacana*, 1(1), 35–43.
- Kuhnke, E. (2013). *Communication skills for dummies*. John Wiley & Sons, Ltd.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). *Theories of Human communication, 11th ed*. Waveland Press, Inc.
- Lucas, S. E. (2023). *The Art of Public speaking*. McGraw-Hill Education.
- Manab Solihat, D. (2014). *Interpersonal Skill*. Penerbit Rekayasa Sains.
- Nofrion. (2019). *Komunikasi pendidikan: Penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran*. Prenadamedia Group (Divisi Kencana).

- Pearson, J. C., & Nelson, P. E. (2018). *An Introduction to Human Communication*.
- Stacks, D. W., & Salwen, M. B. (2014). *An Integrated Approach to Communication Theory and Research*. Routledge.
- Umar. (2024). *Komunikasi Pembelajaran di Era Digital*. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Weiten, W., Dunn, D. S., Hammer, E. Y. (2018). *Psychology applied to modern life adjustment in the 21st century, 12th Edition*. Cengage Learning.



STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 7: INTEGRASI 4C DALAM KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

BAB 7

INTEGRASI 4C DALAM KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Perubahan ini didorong oleh dinamika perkembangan teknologi, globalisasi, serta kebutuhan kompetensi kerja yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, keterampilan 4C yang meliputi critical thinking, creativity, communication, dan collaboration menjadi fondasi utama yang perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar hingga menengah. Penerapan 4C bertujuan membentuk peserta didik yang mampu berpikir secara analitis, menghasilkan gagasan baru, menjalin komunikasi efektif, dan bekerja sama dalam berbagai situasi. Kompetensi ini tidak hanya penting untuk kehidupan akademik, tetapi juga sangat relevan untuk menghadapi tantangan sosial dan profesional di masa depan yang menekankan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi.

Kebutuhan integrasi 4C semakin terlihat dalam praktik pembelajaran di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa ketika pembelajaran dirancang untuk menstimulasi keempat keterampilan tersebut, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep serta kemampuan memecahkan masalah. Pada pembelajaran matematika di MI Muhammadiyah Gedongan misalnya, penerapan 4C terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan partisipatif. Guru mendorong siswa bertanya, mengemukakan pendapat, bekerja dalam kelompok, dan menemukan strategi penyelesaian masalah sesuai kemampuan mereka masing-masing. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi 4C tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, R., & Fathoni, A. (2024). *Integrasi 4C Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Mi Muhammadiyah Gedongan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fransisca, S. W. (2024). Integrasi Pembelajaran Abad 21 Dalam 4C (Communication, Creativity and Inovation, Collaboration, Critical Thinking) di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(02), 32-45.
- Jamil, S., & Murniati, A. (2024). Integrasi Keterampilan Abad 21 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) Dalam Pembelajaran Fikih di MAS Tahfidz Rokan Hulu. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 10677-10685.
- Sanjayanti, N. P. A. H., Darmayanti, N. S., Qondias, D., & Sanjaya, K. O. (2020). Integrasi keterampilan 4C dalam modul metodologi penelitian. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 407-415.
- Sikana, A. M., Fauzi, I., & Zawawi, M. I. (2025). Integrasi Keterampilan 4C dan Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Abad ke-21 di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(02), 170-180.
- Zain, M. H., & Aprison, W. (2025). Integrasi Progresivisme dan Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C Peserta Didik. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 424-443.



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 8: MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN ABAD KE-21

Marcy Stanny, S.Kom

Politeknik Penerbangan Jayapura

BAB 8

MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN ABAD KE-21

A. PROJECT-BASED LEARNING (PJBL)

Project-Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar melalui pengerjaan proyek nyata yang dirancang untuk memecahkan masalah tertentu. Model ini berakar pada pendekatan konstruktivistik yang menekankan pembentukan pengetahuan melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang bermakna (Vygotsky, 1978). Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif mengkonstruksi pengetahuannya melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi. PjBL membantu peserta didik memahami keterkaitan antara teori dan praktik, sehingga mereka dapat melihat relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Thomas (2000), PjBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menugaskan mereka untuk menyelidiki dan mengerjakan proyek dalam jangka waktu tertentu. Proyek yang dirancang harus kontekstual, autentik, dan menantang, sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual tetapi juga keterampilan proses ilmiah yang mendukung pembentukan karakter dan kreativitas. Dengan demikian, PjBL menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Bell (2010) menegaskan bahwa PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik merasa memiliki kontrol terhadap proses dan hasil pembelajarannya. Mereka diberi kebebasan untuk memilih topik proyek, menentukan langkah penyelesaian, serta

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M. (1980). *Problem-Based Learning: An Approach to Medical Education*. New York: Springer.
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
- Bruner, J. S. (1961). The Act of Discovery. *Harvard Educational Review*, 31(1), 21–32.
- Buck Institute for Education. (2019). *Gold Standard PBL: Essential Project Design Elements*. Napa, CA: BIE.
- Driscoll, M. (2002). Blended Learning: Let's Get Beyond the Hype. *E-learning*, 1(4), 1–4.
- Duch, B. J., Groh, S. E., & Allen, D. E. (2001). *The Power of Problem-Based Learning: A Practical "How To" for Teaching Undergraduate Courses in Any Discipline*. Sterling, VA: Stylus Publishing.
- Graham, C. R. (2006). Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions. In C. J. Bonk & C. R. Graham (Eds.), *The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs* (pp. 3–21). San Francisco: Pfeiffer.
- Haury, D. L. (1993). *Teaching Science through Inquiry*. Columbus: ERIC Clearinghouse for Science, Mathematics, and Environmental Education.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). *Models of Teaching* (8th ed.). Boston: Pearson.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-Based Learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 317–334). New York: Cambridge University Press.

- Kuhlthau, C. C., Maniotes, L. K., & Caspari, A. K. (2007). *Guided Inquiry: Learning in the 21st Century*. Westport: Libraries Unlimited.
- Mergendoller, J. R., Markham, T., Ravitz, J., & Larmer, J. (2006). Pervasive Management of Project-Based Learning: Teachers as Managers of Instruction. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(2), 65–85.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nurchaili. (2020). Implementasi Blended Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(4), 155–166.
- Nurchaili. (2020). Implementasi Model Project-Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–56.
- Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., ... & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of Inquiry-Based Learning: Definitions and the Inquiry Cycle. *Educational Research Review*, 14, 47–61.
- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). Blended Learning: Uncovering Its Transformative Potential in Higher Education. *The Internet and Higher Education*, 7(2), 95–105.
- Savery, J. R. (2006). Overview of Problem-Based Learning: Definitions and Distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1), 9–20.
- Siemens, G. (2014). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3–10.
- Tan, O. S. (2003). *Problem-Based Learning Innovation: Using Problems to Power Learning in the 21st Century*. Singapore: Thomson Learning.
- Nurchaili. (2020). Implementasi Model Inquiry-Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 101–113.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.

- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. San Francisco: Jossey-Bass.
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Nurchaili. (2020). Implementasi Model Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 87–98.



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 9: STRATEGI PENILAIAN DAN EVALUASI KETERAMPILAN 4C

Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.

UIN Palopo

BAB 9

STRATEGI PENILAIAN DAN EVALUASI KETERAMPILAN 4C

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan 4C—**Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication**—sebagai kompetensi inti yang menunjang keberhasilan mereka dalam menghadapi tantangan global, perkembangan teknologi, serta kebutuhan dunia kerja modern. Untuk memastikan keempat keterampilan tersebut berkembang secara optimal, diperlukan strategi penilaian yang tidak hanya mengukur kemampuan akademik, tetapi juga merekam proses berpikir, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan komunikasi yang terjadi secara autentik di dalam pembelajaran. Dengan demikian, penilaian tidak lagi dipahami sebagai aktivitas akhir (*summative assessment*), melainkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang bersifat formatif, berorientasi pada perkembangan, dan mendorong peserta didik untuk mencapai kinerja terbaik.

prinsip penilaian autentik dalam praktiknya, menjadi landasan utama untuk mengukur keterampilan 4C karena berfokus pada tugas-tugas dunia nyata yang mencerminkan penerapan pengetahuan secara kontekstual. Penilaian autentik memungkinkan guru mengevaluasi kemampuan peserta didik melalui aktivitas yang menyerupai situasi kehidupan nyata, seperti proyek kolaboratif, pemecahan masalah, presentasi, eksperimen terbuka, hingga studi kasus berbasis permasalahan aktual. Pendekatan ini sejalan dengan karakter keterampilan 4C yang tidak dapat diukur hanya dengan tes tertulis, melainkan melalui demonstrasi kinerja, proses berpikir kritis, argumentasi, kreativitas dalam menghasilkan solusi inovatif, serta interaksi sosial yang terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2019a). *Panduan Penilaian Kinerja*. Pusat Penilaian Pendidikan.
- Abduh, M. (2019b). *Penilaian Portofolio*. Pusat Penilaian Pendidikan.
- Aisyah, Helviana, & Ramdan, A. (2025). Antara Kertas Dan Realita: Penilaian Autentik Dalam Kurikulum Merdeka. In *JIPTEK* (Vol. 3, Issue 2).
<http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jiptek>
- Ajjawi, R., Tai, J., Dollinger, M., Dawson, P., Boud, D., & Bearman, M. (2024a). From authentic assessment to authenticity in assessment: broadening perspectives. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 49(4), 499–510.
<https://doi.org/10.1080/02602938.2023.2271193>
- Ajjawi, R., Tai, J., Dollinger, M., Dawson, P., Boud, D., & Bearman, M. (2024b). From authentic assessment to authenticity in assessment: broadening perspectives. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 49(4), 499–510.
<https://doi.org/10.1080/02602938.2023.2271193>
- Amrina, Z. (2022). *Buku Ajar Evaluasi*. LPPM Universitas Bung Hatta.
- Angkat, S. A., Wardhani, S., & Syahrial, S. (2024). Konsep Penilaian Autentik dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 13.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.432>
- Annas Imanuddin, B. (2023). Penilaian Autentik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 8 Nomor 2*.
- Ayu Maya Damayanti, Daryono, & Yudi Hari Rayanto. (2022). *Evaluasi Pembelajaran* (Pertama). CV Basya Media Utama.
- Barkah, T. (2024). *Authentic assessment in intensive training (bootcamp) of higher education students as well as feedback on the learning experience process*. 21(1), 267–286.
<https://doi.org/10.17509/jik.v21i1.61020>

- Bassam Mahmoud BaniYounes, Z., Esanmurodova, N., & Andrey, D. V. (2024). The Students are Also Invited: Portfolio Assessment and its Impact on EFL Learners' Critical Thinking, Growth Mindfulness, and Autonomy. In *Computer Assisted Language Learning Electronic Journal (CALL-EJ)* (Vol. 25, Issue 4).
- Carless, D., & Winstone, N. (2023). Teacher feedback literacy and its interplay with student feedback literacy. *Teaching in Higher Education*, 28(1), 150–163. <https://doi.org/10.1080/13562517.2020.1782372>
- Datil Husna, W., Oktavia, D., & Syafitri, N. (2025). Literature Review: Dinamika Kesulitan Mengimplementasikan Penilaian Autentik. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(1).
- Hidayat, R., Sujadi, I., Peserta didiknto, & Usodo, B. (2023). Description of Assessment: Assessment for Learning and Assessment as Learning on Teacher Learning Assessment. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(4), 653–661. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i4.59950>
- Maryuningsih, Y., Hidayat, T., Riandi, R., & Rustaman, N. (2020). Developing Performance Assessment Instruments to Measure 4C Skills in Online Discussion Activities of Science Learning. *Scientiae Educatia*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v9i1.7500>
- McGuire, M. (2025). Feedback, reflection and psychological safety: rethinking assessment for student well-being in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 1–25. <https://doi.org/10.1080/02602938.2025.2548590>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pub. L. No. Nomor 14 Tahun 2014 (2014).
- Sabtiawan, W. B., Yuanita, L., & Rahayu, Y. S. (2019). Effectiveness of Authentic Assessment: Performances, Attitudes, and Prohibitive Factors. *Journal of Turkish Science Education*, 16(2), 156–175. <https://doi.org/10.12973/tused10272a>

- Sokhanvar, Z., Salehi, K., & Sokhanvar, F. (2021). Advantages of authentic assessment for improving the learning experience and employability skills of higher education students: A systematic literature review. *Studies in Educational Evaluation*, 70, 101030. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2021.101030>
- Suharto, V. T., Dwi Setiyadi, Nur Samsiyah, & Zakiawan, F. (2025). Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Karesidenan Madiun. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1165–1178. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21661>
- Villarroel, V., Boud, D., Bloxham, S., Bruna, D., & Bruna, C. (2020). Using principles of authentic assessment to redesign written examinations and tests. *Innovations in Education and Teaching International*, 57(1), 38–49. <https://doi.org/10.1080/14703297.2018.1564882>
- Vlachopoulos, D., & Makri, A. (2024). A systematic literature review on authentic assessment in higher education: Best practices for the development of 21st century skills, and policy considerations. *Studies in Educational Evaluation*, 83, 101425. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101425>
- Woitt, S., Weidlich, J., Jivet, I., Orhan Göksün, D., Drachsler, H., & Kalz, M. (2025). Students' feedback literacy in higher education: an initial scale validation study. *Teaching in Higher Education*, 30(1), 257–276. <https://doi.org/10.1080/13562517.2023.2263838>
- Wulandari, Y. (2023). Efektivitas Penggunaan Penilaian Dalam Bentuk Penilaian Portofolio Sebagai Metode Evaluasi Pembelajaran Bagi Peserta Didik Sdn Sukabumi 6 Kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 7(1), 29–38.



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 10: PERAN GURU DAN KOMPETENSI PENDIDIK ABAD KE-21

Inten Nurmalasari, S. Sos., M.Pd.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

BAB 10

PERAN GURU DAN KOMPETENSI PENDIDIK ABAD KE-21

A. PENDAHULUAN

Dunia abad ke-21 merupakan perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat diseluruh sektor kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan. Dunia kerja yang semakin modern menuntut para pelaku kerja untuk meningkatkan kualitas kompetensinya pada bidang yang digeluti salah satunya Guru. Guru masa kini harus terbiasa dengan budaya kerja yang serba modern didorong kemampuan berfikir kritis yang tajam, mampu memecahkan masalah dan kemampuan kolaborasi yang baik. Pendidikan dituntut untuk menghadapi abad 21 baik siswa maupun gurunya. Pada 21 ini subjek Pendidikan yang mengalami perubahan yaitu Bahasa Inggris, bahasa komunikasi dunia, matematika, pengetahuan alam, ekonomi, matematika, sejarah dan pendidikan kewarganegaraan.

Teknologi menghubungkan dunia sehingga tanpa batas. Teknologi komunikasi memberikan berita yang terbaru sesuai waktu, teknologi penerbangan memberikan kemudahan manusia untuk menempuh perjalanan yang cukup panjang. Semua perkembangan teknologi inilah menjadikan terjadinya perubahan kualifikasi dan kompetensi terhadap kompetensi tenaga kerja tak terkecuali guru. Sampai saat ini, setelah 80 tahun Negara Indonesia merdeka rendahnya kualitas mutu Pendidikan masih menjadi isu yang masih gencar diperbincangkan di dunia Pendidikan ini tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang berlangsung di kelas kadang masih menganut sistem, teacher centered bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terdominasi peran guru. Guru menempatkan peserta didik sebagai objek bukan sebagai subjek. Sekalipun memang kurikulum yang dirancang saat ini menekankan lebih merdeka dalam belajar namun

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amiruddin. 2022. Peran guru sebagai Motivator dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal al-Fikrah. Volume: II Nomor: 1 . ISSN: 2085-8523 (P); 2746-2714 (E).
- Alisuf Sabri. 2007. Psikologi Pendidikan. Cet. III. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Baroya, Epi Hifmi. 2018. Strategi Pembelajaran Abad 21. Jurnal As-Salam (Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman). Vil. I No. 01.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ishmahani Sobarningsih dan Tatang Muhtar. 2022. Kompetensi Pedagogik Guru Abad Ke-21 : Sebuah Tinjauan Peran Guru pada Generasi Z. Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Jamil Suprihatin. 2013. Guru Profesional Pedoman kinerja, kualifikasi & Kompetensi Guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Japar, Dini Nur Fadhillah dan Ganang Lakshita. 2021. Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN. Surabaya: Jakad Publishing
- Mustofa, Ali. 2021. Konsepsi Peran guru sebagai Fasilitator dan Motivasi proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal ANNABA Jurnal Of Islamic Education. Volume 7 No. 2, 1 September 2021.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2011. Konsep Strategi Pembelajaran, Bandung: Redifa Aditama.
- Sardiman. 1990. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Cet. III. Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Sunarti dan Rahmawati. 2014. Penilaian dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Suparlan. 2005. Menjadi Guru Efektif. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Yoga Prasetyo Pamungkas. 2021. Peningkatan Kompetensi Guru Profesional Abad 21 dengan Perkembangan di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia, 2(3)



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 11: TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN 4C

BAB 11

TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN 4C

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di abad 21 telah menghadirkan perubahan besar dalam cara peserta didik belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan ini ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, meluasnya komunikasi digital, serta meningkatnya kompleksitas persoalan global yang menuntut kemampuan berpikir dan keterampilan sosial yang lebih tinggi. Dalam konteks tersebut, peserta didik tidak lagi cukup jika hanya dibekali kemampuan menghafal atau memahami konsep secara teoritis. Mereka memerlukan seperangkat kompetensi yang memungkinkan untuk beradaptasi, berinovasi, dan mampu mengambil keputusan secara tepat dalam situasi yang berubah dengan cepat. Kompetensi 4C yang meliputi communication, collaboration, critical thinking, dan creative thinking menjadi landasan penting dalam pembelajaran modern karena kompetensi ini berhubungan langsung dengan kesiapan peserta didik menghadapi masa depan yang kompetitif. Arnyana menjelaskan bahwa pembelajaran yang diarahkan pada penguatan 4C memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengoptimalkan potensi berpikir, berinteraksi, serta mengembangkan pola pikir fleksibel yang diperlukan dalam menghadapi tantangan era digital (Arnyana, 2019).

Selain kebutuhan akademik, penguatan 4C juga berkaitan erat dengan perubahan sosial dan teknologi yang memengaruhi cara manusia bekerja dan berkomunikasi. Dunia kerja saat ini menuntut kemampuan yang lebih kompleks, termasuk kemampuan berkolaborasi lintas budaya, berpikir kritis terhadap informasi, serta menghasilkan ide kreatif yang bernilai. Di Indonesia, berbagai pendekatan pembelajaran telah diarahkan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Salah satu

DAFTAR PUSTAKA

- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1), i-xiii.
- Kurniawan, B. (2020). Implementasi pendidikan teknologi humanistik berbasis 4C dalam membentuk karakter peserta didik. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 40-46.
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi meningkatkan kompetensi 4C (critical thinking, creativity, communication, & collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41-52.
- Ridwan, S. (2019). Intellectual capital dan knowledge management dalam inovasi dan kreasi media pembelajaran berbasis kemampuan 4c dan literasi. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 75-81.
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan asesmen pembelajaran abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334-4339.
- Syafei, I. (2025). *BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN*. Penerbit Widina.
- Wahyuni, N. S., Wahyudin, W., Firmansyah, T. R., Sobariah, S., Hasan, M., Amala, D., ... & Nasrullah, F. (2025). *INOVASI KURIKULUM DAN LITERASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.



STRATEGI

PEMBELAJARAN ABAD 21

BAB 12: PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER DAN LITERASI GLOBAL

Dr. Urbanus, M.Th

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

BAB 12

PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER DAN LITERASI GLOBAL

A. PENDAHULUAN

Abad ke-21 menghadirkan tantangan besar dalam dunia pendidikan, terutama terkait dengan upaya menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan kemampuan literasi global. Pendidikan kini diharapkan tidak sekadar menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak, berwawasan global, dan memiliki keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif (4C). Sebagaimana ditegaskan oleh Bulkis et al. (2025), pendidikan modern perlu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan kompetensi global agar siswa mampu beradaptasi dalam lingkungan multikultural dan digital yang dinamis. Abad ke-21 merupakan era yang ditandai oleh percepatan teknologi, globalisasi, dan disrupsi informasi yang menuntut transformasi mendasar dalam dunia pendidikan. Tantangan utama yang dihadapi bukan hanya dalam meningkatkan kecerdasan kognitif peserta didik, tetapi juga membentuk manusia yang berkarakter kuat, adaptif, dan memiliki kesadaran global. Pendidikan tidak lagi cukup jika hanya menekankan penguasaan pengetahuan, melainkan harus mengembangkan kompetensi sosial, emosional, dan moral untuk menghadapi kompleksitas kehidupan global (Trilling & Fadel, 2021).

Pembelajaran berbasis karakter dan literasi global merupakan pendekatan terpadu yang berfokus pada penguatan nilai-nilai moral, etika, dan empati dalam konteks kehidupan global. Konsep ini menempatkan peserta didik sebagai warga dunia (*global citizens*) yang memiliki tanggung jawab sosial dan budaya yang luas (Budianti & Suwindia, 2024). Dalam konteks kurikulum Indonesia, pendekatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L., & Kusumawardani, R. (2024). Embedding social responsibility in project-based learning: A study of character education in Indonesian schools. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 8-103.
- Aqodiah, A. (2024). *Kurikulum Merdeka: Langkah menuju pendidikan yang berfokus pada kreativitas dan kemandirian di sekolah dasar. Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*.
- Ardiansyah, W., & Gustiani, S. (2025). *Perkembangan kurikulum di Indonesia*. Tangguh Denara Journal.
- Batson, C. D. (2021). *Empathy: Its nature and moral importance*. Oxford University Press.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2021). *Multicultural education: Issues and perspectives* (10th ed.).
- Budianti, N. M., & Suwindia, I. G. (2024). *Literasi sains pada generasi Z: Sebuah tinjauan literatur*. *Education and Social Science Review*.
- Bulkis, P. A., Aulia, R. Y., Riski, S. H., & Setiawati, M. (2025). *Strategi efektif dalam manajemen kurikulum untuk pendidikan abad 21*. *Jurnal Intellect Insan Cendekia Nusantara*.
- Boix Mansilla, V., & Jackson, A. (2020). *Educating for global competence: Preparing our youth to engage the world*. Asia Society & OECD.
- Fisk, P. (2021). *Education 5.0: The human literacy imperative in a digital world*. Routledge.
- Herlina, D. (2023). Global citizenship and national identity: A synthesis in Indonesian education. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 4-59.
- Hidayat, A., & Fitria, D. (2023). The impact of service learning on students' empathy and prosocial behavior. *International Journal of Character Education*, 5(2), 101-117.
- Indriyani, D., Pratama, H., & Suryana, E. (2023). Ethical digital literacy as a foundation for responsible citizenship. *International Journal of Education and Digital Ethics*, 9(3), 11-129.
- Kemendikbud. (2023). *Laporan Implementasi Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.

- Koh, C., & Tan, C. (2023). Integrating social-emotional learning in project-based classrooms: Building empathetic and responsible learners. *Asia Pacific Education Review*, 24(1), 34-52.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2021). *Project-based learning: A literature review. Improving Schools*, 24(3), 223-236.
- Lickona, T. (2020). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. Simon & Schuster.
- Mandinach, E. B., & Gummer, E. S. (2022). Data literacy for educators: Making data meaningful. *Teachers College Record*, 124(2), 189-204.
- Mansilla, V. B., & Wilson, D. (2023). Global competence through digital collaboration: Educating for intercultural understanding. *Journal of Global Education Research*, 9(2), 88-104.
- Ng, W. (2021). Digital literacy and responsible technology use in education. *Computers & Education*, 168,
- Nikkei & Keidanren. (2021). *Society 5.0: Human-centered innovation for a sustainable future*. Tokyo: Japan Business Federation.
- Noddings, N. (2021). *Care ethics and moral education in the 21st century. Journal of Moral Education*, 50(4), 45-466.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). SAGE Publications.
- Nugroho, A., & Puspitasari, M. (2022). Multicultural education in Indonesian schools: Strategies for inclusive classrooms. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 8(2), 95-112.
- OECD. (2023). *Future of Education and Skills 2030: Learning Compass*. OECD Publishing.
- Partnership for 21st Century Learning (P21). (2021). *Framework for 21st Century Learning*. Washington, DC.
- Paul, R., & Elder, L. (2022). *Critical thinking: Tools for taking charge of your learning and your life* (4th ed.). Pearson Education.
- Pratiwi, G., & Wiyarsi, A. (2025). *Analisis kebutuhan buku pengayaan kimia hijau berbasis culturally responsive teaching (CRT)*. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*.

- Rahmadani, F., & Setiawan, D. (2024). *Integrating data literacy into STEM learning for critical and ethical thinking*. *Jurnal Pendidikan STEM Indonesia*, 6(2), 75-90.
- Rahman, M., Ismail, A., & Ali, N. (2022). *Developing collaboration and empathy through project-based learning in multicultural classrooms*. *International Journal of Education and Practice*, 10(3), 12-138.
- Tirto, R., & Wulandari, S. (2022). Human literacy and digital empathy in Indonesian education: Reframing 21st-century competencies. *Asian Education Studies*, 11(1), 33-49.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2021). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- UNESCO. (2023). *Education for global citizenship: A framework for learning and action*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2023). *Education for Sustainable Development and Global Citizenship: Framework for SDG 4.7*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2024). *Global citizenship education and character development report*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2022). *Global Citizenship Education: Preparing learners for the challenges of the 21st century*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wahyuni, L., & Harjito, S. (2024). The role of Pancasila student profile projects in fostering global citizenship. *Cakrawala Pendidikan*, 43(2), 67-82.
- Zhao, Y. (2021). *Learners without borders: New learning pathways for all students*. Corwin Press.

PROFIL PENULIS

Dr. Khamam Khosiin, M.Pd.



Khamam Khosiin, lahir di Bululawang, Malang pada tanggal 22 Mei 1981 merupakan putra Bapak Chasan Rowi dan Ibu Sunayah. Lulus SDN Kasri II Bululawang 1992. Madrasah Tsanawiyah Negeri di Tanjung Redeb Tahun 1996. Madrasah Aliyah Negeri Tg Redeb Jurusan IPS tahun 1999. Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Hakim, Jurusan Tarbiyah konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Surabaya tahun 2004.

Mengawali karir di tahun 2005 menjadi Guru di SMP Integral Al Ihsan hingga tahun 2006. Tahun 2007 menjadi Guru dan menjadi Kepala Sekolah di MI Al Ihsan, Guru PAI di SMKN II Tanjung Redeb hingga tahun 2009. Tahun 2009 mulai mengajar di MAN Tanjung Redeb Berau sampai Tahun 2013. Menyelesaikan pasca sarjana pada tahun 2011. Tepat bulan Februari 2013 mutasi dari guru menjadi pegawai jabatan Analis Data dan Informasi pada seksi Pendidikan Agama Islam. Penulis sedang menyelesaikan S 3 di Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Pendidikan Agama Agama Islam. Selain Menjadi pegawai Negeri Sipil berkarir menjadi Dosen STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb sejak 2005 sampai sekarang. Aktif di organisasi LPTQ Kab Berau. Menjadi pelatih/Dewan Hakim bidang Karya Tulis Ilmiah Al Quran baik tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Karya buku yang ditulis: Perbandingan Agama, Kurikulum Pendidikan Islam Telaah Filosofis dan Pengembangannya, Pendidikan Islam Dinamika Dan Tantangan Masa Depan. Sintesa Toleransi, Gender dan Pendidikan Muhammadiyah. Buku Book Chapter Pendidikan Islam. Pendidikan Nilai dan Kepribadian, dalam proses menulis Researc in ELT and its Prespectiv, Dasar Ilmu Pendidikan Islam. Beberapa artikel juga sudah dipublish.

Alamat Rumah di Jl : P Panjang Gg Berkah Blok 2 No. 77/14 Tanjung Redeb Berau. Email khamamkhosiin95@gmail.com

Maya Mashita, M.Pd.



Penulis lahir di Situbondo tanggal 29 Oktober 1991, adalah dosen pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih dengan spesialisasi Inovasi Pembelajaran PPKn. Alumni dari S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang Tahun 2013 dan S2 Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis sempat menulis buku “Kebahagiaan Seorang Guru” Kisah Inspiratif dalam Mendidik dan Kapita Selecta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Adapun juga beberapa jurnal yang berkaitan dengan Inovasi Pembelajaran PPKn. Di samping mengajar penulis juga sebagai tim reviewer pada jurnal Pijar Nusantara “Penelitian Inovasi Pembelajaran” mulai tahun 2025 sampai sekarang.

Prilingga Saputra, S.Th



Penulis lahir di Desa Mahajandau, Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis menyelesaikan Program Studi Stratum Satu (S1) Sarjana Teologi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya dan lulus pada tahun 2023. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Stratum Dua (S2) pada Program Magister Pendidikan Agama Kristen di IAKN Palangka Raya. (WA: 0823-5314-5351 & Gmail: linghasaputrae@gmail.com)

Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd



Penulis adalah dosen tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon. Penulis lahir di Tapa, 02 Mei 1965. Penulis menempuh pendidikan S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, (lulus Tahun 1989), menyelesaikan S2 pada Universitas Negeri Jakarta (lulus Tahun 2002) program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, dan menyelesaikan S3 pada Universitas Negeri Jakarta (lulus Tahun 2017) program studi

Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Sejumlah penelitian yang pernah di publis pada jurnal nasional maupun internasional antara lain: Effect Of Motivation On Learning And Learning Habits On Student Learning Outcomes In The High School Of Ambon City, The Relationship Of Quotient Adversity With Academic Procrastination Student Counseling Guidance Program Universitas Pattimura (2019), The Effect Ofexperimental Methods On Cognitive Capabilities Of Science Concept Education In Early Children Education In The Playground Playing FKIP Unpatti Ambon (2020), Analysis Of The Effect Of Self-Efection And Emotional Intelligenceon Academic Procrastination Of Senior High School Students In Ambon City (2020), The Influence Of Scientific Attitude And Emotional Intelligence On Learning Outcomes Of Research Methodology For FKIP Unpatti Ambonese Students (2021), Cooperation Between Counselingcourses Teachers Andteachers In Helping Students' Learning Activities (2021), A Survey Of Sma Kristen 1 Amahai Students' Interest In Learning Physical Education In The Covid Pandemic Era (2022), Identification Of Student Problems In Class X Sma Negeri 53 Central Maluku (2022), Differences In The Effect Of Offline, Blended, And Online Learning In Statistics Learning On Physical Education Students (2022), Analysis Of Student Misconceptions In The Implementation Of Counseling Guidance Services In Schools (2022), Analysis Of Student Needs In Implementing Counseling Services At SMP Negeri 94 Central Maluku (2023), The Correlation Between Student Perception And Learning Motivation: Blended Learning Strategy (2023),

The Effect Of Pedagogic Competence And Professional Attitude On The Ability To Manage Paud Authentic Assessments In Ambon City (2023).

Dr. Khasanah, S.Pd., M.Pd.



Penulis di lahirkan dari pasangan Bapak Razali Cut Lani dan Ibu Rohani Harun (Alm) di Banda Aceh, 12 Maret 1971. Awal Karier sebagai Guru SMAN 3 di Banda Aceh selama 12 Tahun, kemudian menjadi Dosen di Prodi Teknologi Pendidikan, FKIP Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta. Penulis telah menerbitkan 6 buku pendidikan sejak 2018. Lulus S1 Matematika FKIP Universitas Syiah Kuala Aceh, S2 dan S3 dari

Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ Jakarta. Aktif sebagai Founder Daycare dan Preschool Rumah Ceria Indonesia dengan 5 cabang. Pengalaman mengelola daycare menjadi inspirasi penulisan buku ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan luar biasa di Indonesia. Penulis dapat disapa di WhatsApp: 081382251059, Instagram: @daycarerumahceria, @khasanah, Email: Khasanahrcl.mtp@uia.ac.id.

La Mido, S.Pd., M.Pd.



The Writer is a permanent lecturer at the Faculty of Teacher Training and Education, Dayanu Ikhsanuddin University since 2010. He was in Buton 1980. He got his undergraduate degree in English Educational Study Program, Teacher Trainer and Educational Faculty in 2005. Master's degree in English Education Study Program obtained at Makassar State University in 2012. He teaches some courses including Speaking II, Structure III, Writing I, Research Methodology and English Vocabulary. He also teaches in the Informatics Engineering and Mechanical Engineering

Study Program, teaching Basics of English Conversation courses and Advanced English Conversation courses. Apart from teaching, he also conducts research in the field of English language teaching strategies. Currently, He is appointed as Head of Lecturer Services at LPM Dayanu Ikhsanuddin University. He has written several books, including: English Grammar, Dasar – Dasar Bahasa Inggris, and Microteaching sebagai Pengantar.

Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd.



Penulis lahir di Magetan, 8 Februari 1978. Lulus pendidikan tinggi : S1 Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Surabaya lulus tahun 2010, Menyelesaikan S-2 Program Magister Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya lulus tahun 2013. Pendidikan Doktor (S-3) Jurusan Teknologi Pendidikan Konsentrasi PAUD Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta lulus tahun 2017. Sejak tahun 1999 menjadi guru di TK Pengawas I Surabaya sampai 2010. Kemudian 2010 menjadi Dosen Tetap Di Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Beragam karya ilmiah dan buku sudah dihasilkan dan salah satunya prestasi mendapat hibah Penelitian Doktorat dari Ristekdikti tahun 2017. Aktif dalam organisasi dosen PG-PAUD/ APG-PAUD Indonesia, bergabung di APPAUDI (Asosiasi Pelatih PAUD Indonesia) Provinsi Jawa Timur dan menjadi Asesor BAN PDM Provinsi Jawa Timur Sejak 2015 sampai sekarang. Berperan sebagai Kaprodi PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri masa jabatan 2023-2027 dan Editor In Chief Jurnal Efektor sejak 2020 sampai sekarang. Adapun karyakarya ilmiah yang sudah dihasilkan dan dipublikasikan dapat dilihat pada Google Scholar

<https://scholar.google.com/citations?user=HLC4QtoAAAAJ&hl=en>

Marcy Stanny, S.Kom.



Penulis lahir di Ambon pada 20 September 1989. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, pada tahun 2015. Saat ini, Penulis menjabat sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama di Politeknik Penerbangan Jayapura.

Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.



Penulis adalah seorang dosen dan akademisi yang memiliki fokus kepakaran pada bidang Teknologi Pendidikan. Saya menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK). Ketertarikannya pada inovasi pembelajaran dan pengembangan media digital mendorongnya melanjutkan studi pascasarjana (S2) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK). Saat ini, saya mengabdikan diri sebagai dosen di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Dalam perannya sebagai pendidik, saya aktif mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi, media edukasi digital, serta desain pembelajaran inovatif yang mendukung kualitas proses belajar mengajar di era transformasi digital. Selain mengajar, saya juga berkontribusi dalam penelitian dan pengembangan keilmuan terkait teknologi pendidikan, khususnya dalam integrasi teknologi ke dalam sistem pembelajaran, pengembangan media interaktif, dan penerapan penilaian berbasis digital.

Inten Nurmalasari, S.Sos., M.Pd.



Penulis lahir di Sumedang Jawa Barat 19 Juli 1995 anak sulung dari dua bersaudara, pasangan Ibu Wawang Karwati dan bapak Rahma Sonjaya. Istri dari Bapak Agus Masum, S.Pd (15/12/1991) dan ibu dari Muhammad Jalaluddin Rumi (20/03/2021). Lulusan SDN Cikareo II (2007), MTs Al-Jauhar (2010), MA An-Nur Garut (2013), Sarjana Manajemen Dakwah UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2017), Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2019). Sejak 2020 menjabat sebagai Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Cirebon. Email : intennurmalasari1995@gmail.com. Disamping sebagai dosen, aktif juga mengadakan kegiatan program pendampingan belajar untuk anak pra-sekolah; program pendampingan membaca untuk anak yang sudah masuk TK. Aktif juga dalam kegiatan Seminar, Workshop dan konsultan pendidikan di lingkungan masyarakat dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Darmawanta Sembiring, S.E., M.M.



Penulis lahir di Medan pada 30 Desember 1984. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Magister Manajemen, Universitas YAPIS Papua, pada tahun 2019. Saat ini, ia menjabat sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda sekaligus Tenaga Pengajar pada Program Studi Manajemen Bandar Udara di Politeknik Penerbangan Jayapura.

Dr. Urbanus, M.Th.



Penulis dilahirkan di Desa Pelaik, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Menyelesaikan Program Studi Stratum Satu (S1) Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak tahun 2005. Menyelesaikan Program Studi Magister (S2) Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak tahun 2011. Menyelesaikan

Program Studi Doktor (Dr) Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas Tahun 2019. Pada saat ini sebagai Dosen Tetap di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya. (WA: 085252539090 & Email: urbanusdaud@gmail.com).

STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD KE-21

(4C: Critical Thinking, Creativity, Collaboration,
Communication)

Buku Strategi Pembelajaran Abad ke-21 (4C: Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) menyajikan pemahaman mendalam mengenai perubahan paradigma pendidikan di era modern yang menuntut peserta didik memiliki kompetensi global. Fokus utama buku ini adalah keterampilan 4C yang menjadi inti kemampuan abad ke-21. Melalui penjelasan yang sistematis, pembaca diajak memahami bagaimana kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi dapat dibangun, dikembangkan, serta diintegrasikan secara efektif ke dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain memaparkan konsep, buku ini menyajikan strategi aplikatif yang dapat diterapkan guru dalam berbagai mata pelajaran. Setiap keterampilan dibahas melalui pendekatan praktis, mulai dari teknik merancang aktivitas pembelajaran, penggunaan media digital, model pembelajaran inovatif, hingga cara menilai performa siswa secara autentik. Contoh-contoh kegiatan kelas dan skenario pembelajaran turut diberikan untuk membantu guru mengadaptasi strategi 4C sesuai karakteristik peserta didik dan konteks sekolah.

Secara keseluruhan, buku ini menjadi panduan komprehensif bagi para pendidik, calon guru, dan pemerhati pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran agar relevan dengan tantangan zaman. Dengan pendekatan yang sederhana, solutif, dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan, buku ini membantu mewujudkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sesuai tuntutan pendidikan abad ke-21.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Print-on-Demand & Persebaran Buku
0815-7000-699

Pendidikan

ISBN 978-634-246-530-1



9

786342

465301